

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa daya saing usahatani padi sawah di Desa Rafe Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu Berdasarkan Keunggulan Komparatif dan Kompetitif. Keunggulan kompetitif dengan nilai PCR 0.01 dan keunggulan komparatifnya dengan nilai DRCR 0.0.

Selanjutnya disimpulkan juga bahwa dampak kebijakan pemerintah terhadap usahatani padi sawah di Desa Rafe dilihat dari nilai KPIN usahatani padi sawah di Desa Rafe sebesar 1,01 artinya usahatani padi sawah di Desa Rafe mendapat perhatian dari pemerintah dalam bentuk pemberian alat-alat pertanian, pupuk, benih dan juga melakukan penyuluhan; dan nilai koefisien proteksi output nominal (KPON) sebesar 1,05 yang berarti bahwa sistem usahatani tersebut menerima proteksi atau perlindungan dari pemerintah. Selanjutnya hasil analisis kebijakan pemerintah berdasarkan koefisien proteksi efektif (KPE) sebesar 0,71 yang mengartikan bahwa kebijakan pemerintah sudah efektif melindungi petani padi sawah, sehingga petani memperoleh.

5.2 Saran

1. Usahatani padi sawah di Desa Rafe Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu penting untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan input produksi serta meningkatkan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif.
2. Bagi petani di Desa Rafe untuk terus mengembangkan usahatani padi sawah demi memenuhi kebutuhan rumah tangga dan meningkatkan pendapatannya.
3. Bagi pemerintah Kabupaten dan Desa untuk memperhatikan usahatani padi sawah di Desa Rafe dengan memberikan pelatihan, pupuk, benih unggul dan alat-alat pertanian yang dapat mendukung keberlangsungan kegiatan usahatani padi sawah agar kedepannya lebih berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Piter. 2002. Daya Saing Daerah: Konsep dan Pengukurannya Di Indonesia. BPFE: Yogyakarta.
- Abdulrachman, dkk. 2012. Prosedur Operasional Standar (POS) Budi Daya Padi Sawah. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Al Hariz. 2007. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Menurut Luas dan Status Kepemilikan Lahan di Desa caracak Kecamatan Leuwilang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Institusi Pertanian Bogor.
- Beny & Winarti (2021). Analisis Daya Saing Usahatani Varietas Padi Siam Epang Kabupaten Seruyan. Jurnal Agribest. Vol 5. No 2. Hal: 108-116. DOI: <https://doi.org/10.32528/agribest.v5i2.4365>
- Bria, L, N., Joka, U., & Maulana, A, S. Dampak Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Pasar dan Daya Saing Usahatani Jeruk di Desa Manusasi Kabupaten TTU. Jurnal Mahatani. Vol.5. No 1. Hal: 150-163.
- Budiarto, Bagus., dan Candi Ciptono. 1997. Pemasaran internasional. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- FAO. (2018). Transforming Food and Agriculture to Achieve the SDGs. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Hermanto dan Ferdiansyah. 2004. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Loa Gagak Kabupaten kutai kartanegara, Jurnal EPP.
- Hernanto. F. 1989. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Husodo, S. Y. 2004. Pertanian Mandiri. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Irpanda, A & Yuliawati. 2019. Analisis Daya Saing Kopi di Desa Tleter Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung . Vol. 13 No.2, 31 Agustus 2019. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/soca/article/view/45315>
- Irawati DJ, Sihombing L, Ginting R. 2015. analisis daya saing dan dampak kebijakan pemerintah terhadap komoditi padi sawah di kecamatan perbaungan kabupaten serdang bedagai. Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics. <https://www.neliti.com/publications/94127/analisis-daya-saing-dan-dampak-kebijakan-pemerintah-terhadap-komoditi-padi-sawah#id-section-content>.
- Joka, U., & Mambur, Y.P.V. (2020). Daya saing Komoditas Padi Sawah di Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur. Agrimor. 5 (4), Hal. 66-68. <https://doi.org/10.32938/og.v5i4.1176>
- Kadarsan. 1993. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Makeham, J.P dan R.L Malcolm. 1995. Manajemen Usahatani Daerah Tropis. Diterjemahkan oleh Basilius B. Teku LP3ES: Jakarta.
- Marlina, N. 2012. Respons Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) terhadap Takaran Pupuk Organik Plus dan Jenis Pestisida Organik dengan System of Rice Intensification (SRI) di Lahan Pasang Surut.

- Monke, E.A dan S.R. Pearson. 1989. The Policy Analysis Matrix For Agricultural Development. Correll University Press: Itacha and London.
- Nina, Tarumun.S , Rifai. 2017. Analisis Kebijakan Pengembangan Daya Saing Industri Kelapa Sawit Riau. Volume 8, Nomor 2, Desember 2017. Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE).
<https://ijae.ejournal.unri.ac.id/index.php/IJAE/article/view/6344/5757>
- Pearson, Scott. 2005. Aplikasi Policy Analisis Matrix pada Pertanian Indonesia. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta.
- Salvatore, Dominick, 1997. Ekonomi Internasional. Ahli bahasa Drs. Haris Munandar. Edisi Kelima, Jakarta: PT. Erlangga.
- Soekartawi. 1986. Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. UI Indonesia.
- Soekartawi. 1986. Ilmu Usahatani, Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, 2002. Makro Ekonomi Modern, P.T.Rajawali Grafindo Persada : Jakarta
- Suryana, A. 2021. Food Security Challenges Faced by Developing Asian Countries and Responses Toward 2025: The Case of Indonesia. Presented at the 2nd International Conference on Asia Food Security. RSIS-Nanyang Technological University. Singapore, 21-22 August 2014.
- Tarigan, R. 2005. Ekonomi Regional. PT Bumi Aksara: Jakarta.